ABSTRAKSI

Moh. Fahrur Rozi. *Kisah Nabi Musa as dalam Perspektif Studi Stilistika Al-Qur'an*

Al-Qur'an merupakan kitab sastra terbesar sepanjang sejarah dan mukjizat terbesar Rasulullah Muhammad saw. Salah satu bentuk i`jaz Al-Qur'an dimuatnya kisah-kisah umat terdahulu, seperti kisah Nabi Musa. Kisah tersebut dalam Al-Qur'an dipaparkan dengan gaya yang sangat variatif dan diulang-ulang. Hal itu berhubungan dengan studi tentang kesustraan yaitu stilistika Al-Qur'an.

Faktor ini yang mendorong penulis melakukan penelitian untuk mengetahui gaya pemaparan kisah Nabi Musa as dalam Al-Qur'an dalam perspektif studi stilistika Al-Qur'an. Disamping itu untuk mengetahui pengulangan kisah Nabi Musa as dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa stilistika Al-Qur'an merupakan kajian bahasa yang menitik beratkan pada gaya bahasa Al-Qur'an.

Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode penyajian data deskriptif dan analitis. Sesuai dengan tujuan tersebut, data primer yang digunakan berasal dari Al-Qur'an dan tulisan yang membahas tentang stilistika Al-Qur'an. Sedangkan data sekunder berasal dari tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian ini.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa kisah Nabi Musa dalam Al-Qur'an dituturkan dengan beberapa variasi, yaitu pendek, sedang, dan panjang. Kisah tersebut tertuang dalam beberapa fragmen yang tersebar dibeberapa surah Al-Qur'an, yaitu surah Al-Baqarah, surah Al-Māidah, surah Al-A'rāf, surah Yūnus, surah Ṭāhā, surah Al-Mu'minūn, surah Ash-Shu'arā', surah Az-Zukhruf, surah An-Nāzi'āt.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Gaya bahasa Al-Qur'an yang digunakan dalam memaparkan kisah Nabi Musa menggunakan gaya naratif. Kisah Nabi Musa dalam Al-Qur'an ditampilkan sebanyak 189 ayat yang tersebar dalam 10 surah. Hampir setiap surat dalam Al-Qur'an versi sendiri dalam pemaparannya. Meskipun demikian, repetisi atau pengulangan merupakan sesuatu yang tak terelakkan. Repetisi atau pengulangan kisah Nabi Musa dalam Al-Qur'an bukan pengulangan secara 100 persen. Ada hal-hal yang baru baik dalam aspeks konteksnya maupun dalam aspek struktur kalimatnya (penambahan, pengurangan, pendahuluan, pengakhiran) tanpa mengabaikan unsur-unsur keindahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id